

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Holsti (1969:14) analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik-karakteristik khusus suatu pesan secara objektif dan sistematis (Permatasari, 2008: 89).

Dalam melakukan teknik analisis isi digunakan data yang bersifat kualitatif. Bogdan & Taylor (1975) mengatakan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang teramati (Moleong, 1991 dalam Permatasari, 2008: 89).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kritis dengan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik analisis kualitatif semiotik (*semiotic analysis*). Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Soekidjo, 2002 dalam Permatasari, 2008: 89).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Bungin (2011:78) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.



Subjek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu Lirik lagu Sepohon Kayu.

2. Objek Penelitian

Suharismi Arikunto (2001:5) menyatakan “Objek penelitian merupakan ruang lingkup atau hal-hal yang menjadi pokok persoalan dalam suatu penelitian. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini Pesan dakwah dalam lirik lagu sephohon kayu.

C. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini tidak dispesifikasikan dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian semiotik, yang bersifat non lapangan.

2. Rencana waktu Penelitian

Adapun rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut

ini:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2017				2018																Ket								
		Bulan dan Minggu Ke																												
		Des				Feb				Agt				Sep				Okt					Nov							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4				
1	Penyusunan Proposal dan Bimbingan	X	x	x	x																									
2	Seminar Proposal							x																						
3	Revisi							x	X																					
4	Riset Lapangan										x	x																		
5	Konsultasi Bimbingan Skripsi											x	x	x	x	x	x	x	x	x	X									
6	Ujian Komprehensif																							x						
7	Revisi																							x	x					
8	Pengesahan Skripsi																												x	
9	Penggandaan Serta Penyerahan Skripsi																												X	

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer berupa Lagu Sepohon Kayu. Sehingga peneliti dapat memperoleh data sesuai dengan keperluan peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dengan mendengarkan berulang kali Lagu Sepohon Kayu serta memahami isi Lirik Lagu Sepohon Kayu, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teori semiotika dari Ferdinand De Saussure.

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Menurut Bungin dalam Gunawan (2016:177) teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Teknik dokumen meski pada mulanya jarang diperhatikan dalam penelitian kualitatif, pada masa kini menjadi salah satu bagian yang penting dan tak terpisahkan dalam penelitian kualitatif.

Menurut Moleong (2004:217) “dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramal”.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset dengan seseorang yang berharap mendapatkan informasi penting, seseorang tersebut diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek (Kriyantono, 2006:98).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan alat pendukung wawancara berupa perekam suara dan catatan wawancara dengan tujuan hasil jawaban dari informan dapat disimpan dengan jelas dan rinci.

Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini sebanyak 5 orang, 2 orang informan utama dari bidang Ilmu Komunikasi, 1 orang dari bidang dakwah dan 2 orang informan tambahan dari bidang seni (personil grup nasyid).

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data. Triangulasi sebagai salah satu teknik pemeriksaan data secara sederhana dapat disimpulkan sebagai upaya mengecek data dalam suatu penelitian, dimana peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber data, satu metode pengumpulan data atau hanya menggunakan pemahaman pribadi peneliti saja, tanpa melakukan pengecekan kembali dengan penelitian lain (Gunawan,2016:222).

Analisis Triangulasi yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya yang tersedia) (Kriyanto, 2010:72). Tiga macam analisis triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber, menggali kebenaran informasi melalui sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.

2. Triangulasi teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori. Triangulasi teoritik adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu agar hasilnya lebih komprehensif.
3. Triangulasi metode, usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan peneliti. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data dan untuk mendapatkan data yang sama.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi Sumber untuk mempertegas hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis semiotika. Analisis semiotika adalah metode yang dipakai untuk menganalisis tanda-tanda (*signs*). Analisis semiotika yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis semiotika dari Ferdinand De Saussure. Pada Semiotika Ferdinand De Saussure terkenal teori penanda dan petanda.

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan klasifikasi data, sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah ditentukan. Klasifikasi disini dimaksudkan yaitu penyederhanaan atau pengelompokkan data dalam kategori-kategori tertentu sesuai dengan rumusan penelitian, dengan tujuan agar lebih mudah dipahami serta

mempermudah peneliti dalam proses analisa nantinya. Setelah data klasifikasi, maka dilakukan analisa terhadap data dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure yang dipakai untuk memahami makna tanda-tanda mengenai pesan dakwah melalui lirik lagu Sepohon Kayu.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau